

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOPERATIF TIPE *THINK  
TALK WRITE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
SISWA SEKOLAH DASAR SETIA KELAS IV  
TAHUN AJARAN 2019/2020**

**TESIS**



*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
Memperoleh gelar Magister Pendidikan*

**Oleh:**

**MARIA RATNA SARIAYU  
NIM: 18124026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

## ABSTRACT

**Maria Ratna Sariayu, 2020: The Application of Cooperative Learning Models Think Talk Write Type To Improve Student Learning Outcomes in Thematic Learning Integrated Primary School Students Setia Class IV Academic Year 2019/2020**

This research is motivated by the not yet maximum learning delivered by the teacher in the process of implementing thematic integrated learning. This is because the teacher has not implemented thematic learning in accordance with the right learning model. This study aims to describe the improvement of student learning outcomes in grade IV SD Setia 2019/2020 school year through the application of Think Talk Write learning models in learning theme 7.

This type of research is Classroom Action Research using qualitative and quantitative approaches. The subjects of this study were the fourth grade students of SD Setia Padang with 31 students consisting of 11 male students and 20 female students and researchers acting as practitioners and class teachers acting as observers. This research was conducted in two cycles. Cycle I was held 2x meetings and cycle II was held 1x meeting.

From the results of the study showed an increase in learning outcomes in the first cycle 1 meeting on average cognitive and psychomotor aspects obtained student learning outcomes in the Indonesian language load of 65.9, PPKn of 66.9 and IPS of 64.9. At the 2nd meeting of cycle 1, there was an increase from the previous, namely the average cognitive and psychomotor aspects obtained by student learning outcomes in Indonesian content of 70.77, PPKn of 71.17 and IPS of 70.97. In cycle 2, there was an increase in meeting 1 from the average cognitive and psychomotor aspects obtained by student learning outcomes in Indonesian content of 76.01, PPKn of 77.42 and IPS of 76.81. In cycle 2, meeting 2 experienced an increase from the average cognitive and psychomotor aspects obtained by students' learning outcomes in Indonesian content of 79.64, PPKn of 82.27 and Social Sciences of 81.25 and considered complete.

**Keywords: Cooperative Learning Models, *Think Talk Write*, Thematic Learning Outcomes.**

## ABSTRAK

### **Maria Ratna Sariayu, 2020 : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Siswa Sekolah Dasar Setia Kelas IV Tahun Ajaran 2019/2020**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum maksimalnya pembelajaran yang disampaikan oleh guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu. Hal ini dikarenakan guru belum menerapkan pembelajaran tematik sesuai dengan model pembelajaran yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Setia tahun pelajaran 2019/2020 melalui penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam pembelajaran tema 7.

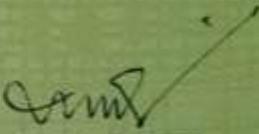
Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Setia Padang dengan jumlah siswa 31 orang yang terdiri dari 11 orang siswa laki laki dan 20 orang siswa perempuan dan peneliti berperan sebagai praktisi serta guru kelas berperan sebagai observer. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak II siklus. Siklus I dilaksanakan 2x pertemuan dan siklus II dilaksanakan 1x pertemuan.

Dari hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar pada siklus 1 pertemuan 1 rata-rata aspek kognitif dan psikomotor diperoleh hasil belajar siswa pada muatan Bahasa Indonesia sebesar 65,9, PPKn sebesar 66,9 dan IPS sebesar 64,9. Pada pertemuan 2 siklus 1 mengalami peningkatan dari sebelumnya yaitu dari rata-rata aspek kognitif dan psikomotor diperoleh hasil belajar siswa pada muatan Bahasa Indonesia sebesar 70,77, PPKn sebesar 71,17 dan IPS sebesar 70,97. Pada siklus 2 mengalami peningkatan pertemuan 1 dari rata-rata aspek kognitif dan psikomotor diperoleh hasil belajar siswa pada muatan Bahasa Indonesia sebesar 76,01, PPKn sebesar 77,42 dan IPS sebesar 76,81. Pada siklus 2 pertemuan 2 mengalami peningkatan dari rata-rata aspek kognitif dan psikomotor diperoleh hasil belajar siswa pada muatan Bahasa Indonesia sebesar 79,64, PPKn sebesar 82,27 dan IPS sebesar 81,25 dan dinilai sudah tuntas.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif, *Think Talk Write*, Hasil Belajar Tematik.**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Maria Ratna Sariayu  
NIM : 18124026

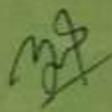
Nama	Tanda tangan	Tanggal
<u>Prof. Yalvema, Miaz, MA, Ph.D</u> Pembimbing		<u>19-8-2020</u>

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.  
NIP. 19630320 1988031002

Ketua Program Studi S2  
Pendidikan Dasar,



Dr. Yanti Fitria, M.Pd.  
NIP. 19760520 200801 2020



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Siswa Sekolah Dasar" adalah asli
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari pihak pembimbing dan kontributor pada saat sidang tesis.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang sudah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 18 Agustus 2020

Saya yang Menyatakan



Maria Ratna Sariayu

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Siswa Sekolah Dasar Setia Kelas IV Tahun Ajaran 2019/2020”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar magister pendidikan pada program S-2 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui skripsi ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Prof. Dr. Yalvema Miaz, MA, Ph.D selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukannya untuk mengoreksi, membimbing, memberikan arahan dan memberikan motivasi sehingga tesis ini tersusun.
4. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons. selaku Kontributor I yang telah memberikan kritikan dan saran yang bermanfaat dalam penyelesaian tesis ini.
5. Ibu Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd selaku Kontributor II yang telah memberikan kritikan dan saran yang bermfaat dalam penyelesaian tesis ini.

6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi S2 Pendidikan Dasar FIP UNP yang telah memberikan banyak pengetahuan dan membuat cakrawala pemikiran kepada Peneliti.
7. Ibu Maria Simarmata, S.Si, selaku kepala sekolah SD Setia Padang Kecamatan Koto Tangah
8. Kedua orang tua tercinta, Benyamin Jehani dan Sabina Triut yang senantiasa menemani, memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
9. Sahabat seperjuangan di Jurusan Pendidikan Dasar 2018. Semoga kekeluargaan kita akan terus terjalin sampai kapanpun. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan.

Kepada semua pihak di atas, penulis doakan kepada Tuhan Yang Maha Esa semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Amin. Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis tesis ini. Namun, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kemajuan pendidikan dimasa mendatang. Akhir kata, penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, 18 Agustus 2020

**Peneliti**



**Maria Ratna Sariayu**

## DAFTAR ISI

Abstrak.....	.. i
Halaman persetujuanakhir tesis.....	..iii
Halaman persetujuan komisi ujian thesis magister kependidikan.....	.iv
Surat pernyataan .....	v
Kata pengantar .....	vi
Daftar isi .....	vii
Daftar tabel.....	viii
Daftar lampiran .....	ix

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat penelitian .....	10

### BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori .....	14
1. Hakikat Hasil Belajar .....	14
2. Tinjauan Model Pembelajaran Kooperatif.....	15
3. Tinjauan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Think Talk Write</i> ....	18
B. Penelitian Relevan .....	23
C. Kerangka Konseptual.....	26
D. Hipotesis Penelitian .....	29

### BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	28
B. Setting Penelitian .....	29
1. Lokasi Penelitian .....	29
2. Subjek Penelitian .....	29
3. Waktu Penelitian.....	29
C. Prosedur Penelitian .....	30
D. Indikator Keberhasilan.....	34
E. Jenis dan Sumber Data.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Instrumen Penelitian .....	36
H. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil penelitian .....	40
1. Siklus I Pertemuan I .....	40
2. Siklus I Pertemuan II .....	59
3. Siklus II Pertemuan I .....	77
4. Siklus II Pertemuan II.....	92
B. Pembahasan .....	107
1. Pembahasan siklus I .....	107
2. Pembahasan siklus II .....	112
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	115
B. Saran .....	116
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>117</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>122</b>

## **DAFTAR TABEL**

1. Jumlah siswa dan presentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian pada materi  
Tema 7 subtema 1 Pembelajaran 3 pada Semester 1 Tahun Pelajaran  
2018/2019 ..... 5

## DAFTAR BAGAN

1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	27
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Nilai Ulangan Harian Siswa Tema 7.....	122
2. Pemetaan indikator pembelajaran siklus I pertemuan I .....	123
3. RPP siklus I pertemuan I.....	124
4. Materi pembelajaran siklus I pertemuan I .....	132
5. Media pembelajaran siklus I pertemuan I.....	135
6. Lembar Diskus Kelompok 1 .....	136
7. Lembar Diskusi Kelompok 2 .....	138
8. Lembar Diskusi Kelompok 3 .....	139
9. Evaluasi.....	139
10. Jurnal penilaian sikap siklus I pertemuan I.....	142
11. Hasil pengamatan aspek guru siklus I pertemuan I.....	143
12. Hasil pengamatan aspek siswa siklus I pertemuan I.....	147
13. Penilaian pengetahuan siklus I pertemuan I.....	151
14. Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus 1 Pertemuan 1.....	152
15. Penilaian Keterampilan PPKN Siklus 1 Pertemuan 1.....	153
16. Rekapitulasi hasil penilaiaan Pengetahuan dan keterampilan siklus I pertemuan I.....	156
17. Pemetaan indikator pembelajaran siklus I pertemuan II.....	157
18. RPP siklus I pertemuan II .....	158
19. Materi pembelajaran siklus I pertemuan II .....	166
20. Lembar Diskus Kelompok 1 .....	168
21. Lembar Diskusi Kelompok 2 .....	169
22. Lembar Diskusi Kelompok 3 .....	170
23. Evaluasi.....	171
24. Jurnal penilaian sikap siklus I pertemuan II .....	172
25. Hasil pengamatan aspek guru siklus I pertemuan II .....	173
26. Hasil pengamatan aspek siswa siklus I pertemuan II.....	177
27. Penilaian pengetahuan siklus I pertemuan II .....	181
28. Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus 1 Pertemuan II .....	183

29. Penilaian Keterampilan PPKN Siklus 1 Pertemuan II.....	184
30. Rekapitulasi hasil penilaiaan Pengetahuan dan keterampilan siklus I pertemuan II.....	187
31. Pemetaan indikator pembelajaran siklus II pertemuan I.....	188
32. RPP siklus siklus II pertemuan I.....	189
33. Materi pembelajaran siklus siklus II pertemuan I.....	196
34. Media pembelajaran siklus siklus II pertemuan I.....	198
35. Lembar Diskus Kelompok 1.....	199
36. Lembar Diskusi Kelompok 2.....	200
37. Lembar Diskusi Kelompok 3.....	201
38. Evaluasi.....	202
39. Jurnal penilaian sikap siklus siklus II pertemuan I.....	203
40. Hasil pengamatan aspek guru siklus siklus II pertemuan I.....	204
41. Hasil pengamatan aspek siswa siklus siklus II pertemuan I.....	208
42. Penilaian pengetahuan siklus siklus II pertemuan I.....	211
43. Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia siklus II pertemuan I.....	212
44. Penilaian Keterampilan PPKN siklus II pertemuan I.....	213
45. Rekapitulasi hasil penilaiaan Pengetahuan dan keterampilan siklus II pertemuan I.....	216
46. Pemetaan indikator pembelajaran siklus II pertemuan II.....	217
47. RPP siklus siklus II pertemuan II.....	218
48. Materi pembelajaran siklus siklus II pertemuan II.....	226
49. Media pembelajaran siklus siklus II pertemuan II.....	227
50. Lembar Diskus Kelompok 1.....	228
51. Lembar Diskusi Kelompok 2.....	229
52. Lembar Diskusi Kelompok 3.....	230
53. Evaluasi.....	232
54. Jurnal penilaian sikap siklus siklus II pertemuan II.....	233
55. Hasil pengamatan aspek guru siklus siklus II pertemuan II.....	234
56. Hasil pengamatan aspek siswa siklus siklus II pertemuan II.....	238
57. Penilaian pengetahuan siklus siklus II pertemuan II.....	241

58. Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia siklus II pertemuan II .....	242
59. Penilaian Keterampilan PPKN siklus II pertemuan II .....	243
60. Rekapitulasi hasil penilaiaan Pengetahuan dan keterampilan siklus II pertemuan II .....	246
61. Dokumentasi .....	258

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran mengandung makna adanya kegiatan mengajar dan belajar, dimana pihak yang mengajar adalah guru dan yang belajar adalah siswa yang berorientasi pada kegiatan mengajarkan materi dan perkembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan siswa sebagai sasaran pembelajaran. Dalam pembelajaran tersebut mencakup berbagai komponen salah satunya adalah kurikulum.

Kurikulum menyangkut semua kegiatan yang dilakukan dan di alami siswa dalam perkembangan formal maupun informal guna mencapai suatu pendidikan. Menurut UU no 20 tahun 2003, pasal 1, butir 19 tentang sistem pendidikan nasional (dalam Kurniasih, 2014:2) kurikulum adalah “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Kurikulum telah sering mengalami perubahan, maka kurikulum 2013 diciptakan sebagai penyempurna kurikulum-kurikulum sebelumnya dan diharapkan mampu menciptakan manusia yang berkarakter, cakap, dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Kurikulum 2013 menuntut peserta didik yang lebih aktif daripada pendidik, Sedangkan pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan lebih dalam membelajarkan suatu pembelajaran.

Kurikulum 2013 mengharuskan guru menggunakan pembelajaran tematik terpadu sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A pasal 1 Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013 mulai tahun ajaran baru 2014 pola pembelajaran bagi guru kelas 1 sampai dengan kelas VI yaitu menggunakan pembelajaran tematik terpadu.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menerapkan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu dan ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Dalam pembelajaran tematik terpadu tema merupakan pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran guna memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Pembelajaran tematik memiliki ciri berpusat pada siswa (*student centre*). Siswa didorong untuk melakukan, menemukan, dan mengalami secara kontekstual dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki. Pembelajaran akan lebih bermakna karena siswa langsung melakukan (*doing*) dan mengalami (*experience*) sendiri suatu aktivitas.

Trianto (2010:82) menyatakan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema tertentu untuk mengaitkan antara beberapa isi mata pelajaran dengan pengalaman kehidupan nyata sehari-hari siswa sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Sejalan dengan itu, pengertian pembelajaran Tematik Terpadu menurut Fogarty Robin (Majid &

Rochman, 2014) “Model ini berangkat dari pendekatan tematis sebagai acuan dasar bahan dan kegiatan pembelajaran. Tema yang dibuat dapat mengikat kegiatan pembelajaran, baik dalam mata pembelajaran tertentu maupun antar mata pelajaran”. Selain itu Majid and Rochman (2014) menyatakan “Orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan”. Kurikulum ini menggunakan pendekatan yang meliputi; mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan

Sesuai dengan manfaat pembelajaran tematik di terapkan di Sekolah Dasar yang dikemukakan oleh Rusman (2015) sebagai berikut:

- (1) Dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan, (2) siswa dapat melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab materi pelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat bukan tujuan akhir, (3) pembelajaran tidak terpecah-pecah karena siswa dilengkapi dengan pengalaman belajar yang lebih terpadu sehingga akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang lebih terpadu juga, (4) memberikan penerapan-penerapan dari dunia nyata sehingga dapat mempertinggi kesempatan transfer belajar, (5) dengan adanya pemaduan materi pembelajaran kan semakin baik dan meningkat

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu akan berjalan dengan semestinya jika pelaksanaannya dapat bermakna dan berkesan bagi siswa dan dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa. Hal tersebut dipertegas oleh Trianto (2010) yang mengemukakan beberapa ciri khas dari pembelajaran tematik terpadu, yaitu:

- (1) Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar; (2) Kegiatan-

kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa; (3) Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama.; (4) Membantu mengembangkan keterampilan berfikir siswa; (5) Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya; (6) Mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Kurikulum Tematik Terpadu pada Kurikulum 2013 di kelas IV SD pada semester 2, terdapat lima tema. Tiap tema terdiri 4 sub tema. Sesuai dengan pengertian pembelajaran tematik terpadu yang merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi ke dalam satu tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam tiga aspek, yaitu integrasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran tematik terpadu yang peneliti amati pada tanggal 25 Maret 2019 kelas IV SD Setia belum menerapkan secara sempurna kurikulum 2013. Proses pembelajaran yang dilakukan menemukan kendala baik guru maupun siswa. Adapun kendala yang dihadapi guru yaitu guru belum sempurna dalam menyusun perencanaan pembelajaran dengan baik, dimana guru masih mencampur adukan kurikulum KTSP dengan kurikulum 2013 sehingga pada saat pelaksanaan proses pembelajaran lebih dominan oleh guru. Guru kurang mempersiapkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik, model pembelajaran yang digunakan guru kurang membangkitkan semangat dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Penilaian yang dilakukan oleh guru masih bersifat pengetahuan sedangkan penilaian sikap dan keterampilan belum dilaksanakan dengan baik.

Sedangkan kendala yang dihadapi oleh siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, sebagian besar siswa tidak berpartisipasi aktif dalam bertanya, mengemukakan pendapat, masih belum terampil dalam memecahkan masalah, siswa belum mampu menuangkan gagasannya dalam bentuk lisan maupun tulisan. Hal ini terbukti dari sebagian besar siswa selalu pasif pada saat proses pembelajaran. Selain berdampak pada proses, masalah-masalah tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa sebagaimana terbukti dari nilai siswa dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Hal-hal tersebut tampak dalam perilaku dan aktivitas peserta didik yang kurang konsentras, cenderung berbicara dengan teman saat guru sedang mengajar. Fenomena-fenomena tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang betah dan merasa pembelajaran yang sedang berlangsung membosankan. Kurikulum 2013 menuntut siswa agar selalu aktif, inovatif, dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa pada nilai ulangan harian siswa tahun ajaran 2018/2019 kelas IV tidak mencapai KKM. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1. Jumlah siswa dan presentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian pada materi Tema 7 subtema 1 Pembelajaran 3 pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019**

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	Rata-Rata	Jumlah	Rata-Rata
IV	20 orang	11 orang	55%	9 orang	45%

**Sumber : Guru kelas IV SD Setia Kecamatan Koto Tengah**

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa masih terdapat 45% siswa kelas IV SD Setia yang masih belum tuntas. Hal ini disebabkan kurang

adanya keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat, sebagai siswa sulit dalam memecahkan sebuah masalah dalam proses pembelajaran sehingga pelajaran yang dilakukan terlihat pasif dan mengakibatkan tidak tercapainya efektivitas belajar siswa sehingga hasil belajar siswa rendah serta banyak yang mendapatkan nilai dibawah KKM.

Guna meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik, maka guru perlu mengembangkan model pembelajaran. Model pembelajaran yang berpusat kepada siswa akan mendorong siswa untuk membangun pemikiran dan pemahaman sehingga dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuan berpikir dengan cara memberikan permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari akan membuat siswa lebih mudah memahami daripada belajar secara konsep dan teori semata. Selain itu pembelajaran yang berpusat kepada siswa akan membuat siswa lebih aktif dan lebih mandiri dalam menemukan sendiri pengetahuannya (Simanjuntak & Sudibjo, 2019). Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu model pembelajaran *Think Talk Write*.

Berdasarkan penelitian Lilik (2018) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa baik secara individu maupun klasikal dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *think talk write* (TTW). Mustika (2017) yang hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write*. Dian (2017) yang hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Talk, Write* (TTW) dapat digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Yalvema Miaz (2010) menyatakan pembelajaran kooperatif merupakan menyatakan pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan pendekatan pembelajaran yang melibatkan kelompok kelompok kecil yang heterogen, anggota kecil yang heterogen, anggota kelompok tersebut akan mempunyai tanggung jawab dan bekerjasama untuk mencapai jawab dan bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama.

Model pembelajaran kooperatif dengan tipe *Think, Talk, Write* (TTW) merupakan model pembelajaran yang memiliki tahap-tahap mulai dari membaca, memaparkan dan menulis dalam bentuk catatan. Menurut Azhari( 2013) model ini diawali dengan berpikir, berbicara dan menulis. Model pembelajarn ini dimulai dari dari proses berpikir dengan membaca suatu teks permasalahan dan menuliskan dalam catatan kecil (*think*), hal ini dapat melatih kemampuan berpikir dari sebuah permasalahan dan dituangkan dalam sebuah catatan. Selanjutnya saling berinteraksi dan berkolaborasi dengan anggota kelompok yang telah dibuat dan mengungkapkan ide-ide dari hasil catatan (*talk*), hal ini dapat memaparkan ide-ide yang telah dipikirkan dari sebuah permasalahan sehingga siswa dapat saling berpendapat antar kelompok dan siswa dapat mengetahui suaut pemecahan masalah yang lebih spesifik. Pada tahap (*talk*) ini siswa akan melatih berpikir kritis karena pada saat siswa berdiskusi maka siswa secara aktif menghubungkan pengalaman atau pengetahuan awal yang dibawa oleh siswa dalam kelompok, sehingga terlatih untuk tidak sepenuhnya menerima informasi yang didapatkan. Pemberian tugas secara kelompok tersebut merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Setelah itu siswa menuliskan

hasil diskusi yang telah dibahas bersama guru (*write*) pada tahap akhir ini siswa bersama guru membahas kembali permasalahan dan membuat kesimpulan dari sebuah permasalahan setelah itu menulis hasil diskusi. Pada tahap menulis juga akan melatih kemampuan berpikir kritis siswa karena dengan menulis siswa melakukan aktivitas berpikir dan merupakan kegiatan pengekspresian hasil pemikirannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menetapkan topik dan merumuskan judul tesis ini: **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Siswa Sekolah Dasar Setia Kelas IV Tahun Ajaran 2019/2020.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latarbelakang yang telah dijelaskan diatas maka identifikasi masalah yang ditemukan pada saat observasi dan wawancara dengan guru adalah sebagai berikut:

1. Guru masih mencampur adukan kurikulum KTSP dengan kurikulum 2013
2. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang membangkitkan semangat dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Penilaian yang dilakukan oleh guru masih bersifat pengetahuan.
3. Siswa belum bernai mengemukakan pendapat atau ide
4. Kurangnya pengetahuan siswa dalam belajar.
5. Penggunaan model dan media pembelajaran yang kurang bervariasi
6. Rendahnya hasil belajar tematik siswa.

### C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai tujuan yang diharapkan, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada:

1. Pemilihan Model *Think Talk Write* adalah salah satu upaya inovatif peneliti untuk meningkatkan hasil belajar tematik siswa pada tema 7 kelas IV Sekolah Dasar Setia.
2. Penerapan Model *Think Talk Write* untuk meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas IV Sekolah Dasar Setia
3. Penelitian ini akan dilakukan pada siswa kelas IV SD Setia pada semester 2 tahun ajaran 2019/2020

### D. Rumusan Masalah dan Pemecahannya

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah Penelitian ini secara umum adalah bagaimana penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam pembelajaran tema 7 untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Setia tahun pelajaran 2019/2020 ?

#### 2. Pemecahan Masalah

Alternatif pemecahan masalah yang digunakan dalam PTK ini yaitu: model pembelajaran *Think Talk Write*. Dengan model pembelajaran ini, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Setia .

Tahap model *Think Talk Write*, diawali dengan guru membagikan LKPD yang memuat masalah dan siswa memahami masalah secara individual, dan dibuatkan catatan kecil. Siswa berinteraksi dengan kelompok untuk membahas LKPD, kemudian siswa menulis sendiri pengetahuan yang diperolehnya sebagai hasil kesepakatan dengan anggota kelompoknya, guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan pekerjaannya. Guru meminta siswa lain untuk menanggapi jawaban dari kelompok lain.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* akan membantu siswa agar bisa memecahkan masalah, mengemukakan pendapatnya, bekerjasama satu sama lainnya, siswa juga berbagi informasi satu sama yang lainnya, guru hanya membimbing siswa selama diskusi.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Setia tahun pelajaran 2019/2020 melalui penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam pembelajaran tema 7.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, dapat digambarkan sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis manfaat penelitian ini adalah menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan dunia pendidikan mengenai model pembelajaran terutama dalam pembelajaran tematik di SD atau menambah salah satu kajian teori dalam pembelajaran.

## 2. Manfaat praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi siswa agar memperoleh pengalaman belajar yang baru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada tema 7 kelas IV Sekolah Dasar.
- b. Bagi guru sebagai informasi dan masukan untuk memacu kreativitas guru dalam mengkondisikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta mengoptimalkan penggunaan model pembelajaran khususnya model *Think Talk Write*
- c. Bagi kepala sekolah sebagai informasi dalam membina personil guru dalam memberikan sumbangan yang positif untuk perbaikan pembelajaran pada tema 7 dengan menggunakan model *think talk write* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi pengawas untuk memberikan pembinaan dan membimbing guru dalam merancang pembelajaran dengan menggunakan model *Think Talk Write*.
- e. Bagi peneliti lain sebagai salah satu acuan bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang model pembelajaran *Think Talk Write*.